

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Ghozali (2007) Industri perbankan merupakan industri yang sarat dengan risiko terutama karena melibatkan pengelolaan uang masyarakat dan diputar dalam bentuk berbagai investasi seperti pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga dan penanaman modal dan lainnya. Dalam menjalankan fungsinya, bank harus mempunyai modal yang kuat untuk menghimpun dana lalu disalurkan kembali kepada pihak yang membutuhkan.

Berdasarkan penelitian dari Azmi (2014) menyatakan bank yang dapat menghimpun dana dan menyalurkannya kembali dengan optimal akan memberikan efek positif bagi bank itu sendiri. Peningkatan peranan perbankan sangat diperlukan untuk meningkatkan volume usaha yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan mengoptimalkan modal yang dimiliki bank untuk menyalurkan dana pihak ketiga, memungkinkan bank tersebut untuk mendapatkan keuntungan atau profit sesuai dengan yang diharapkan, dan yang paling penting suatu bank harus mengenal produk dan jasa yang ditawarkan. Salah satu jasa yang ditawarkan oleh perbankan dalam bentuk pinjaman atau kredit.

Perkreditan merupakan salah satu sumber penghasilan perbankan yang paling besar, dimana adanya pendapatan bunga dan provisi dari pemberian kredit tersebut. Tujuan dari pemberian kredit untuk mendapatkan keuntungan dari fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur.

Bank sebagai pemberi kredit akan membuat kebijakan sesuai dengan usaha bank tersebut. Bank mengelola perkreditan sesuai dengan pengaturan rencana kredit, pengorganisasian kredit, prosedur pemberian kredit, analisa penetapan plafon kredit, pengaturan administrasi kredit, pembinaan dan pengembangan kredit. Peningkatan efisiensi bank melalui perkreditan dan dalam pencapaian tujuan untuk memperoleh laba, bank harus mengelola kredit dengan baik karena pengelolaan kredit bank dapat mempengaruhi dalam pencapaian laba bagi bank, sehingga perlu mendapatkan perhatian yang besar.

Ada beberapa jenis kredit yang ditawarkan oleh perbankan dengan syarat dan ketentuan yang berbeda di setiap jenis kredit tersebut. Salah satu jenis kredit nya yaitu kredit usaha rakyat, dimana masyarakat yang belum memiliki agunan sesuai dengan persyaratan bank dapat mengajukan kredit.

Dengan penyaluran kredit yang tepat dan dilakukan dengan sebaik-baiknya, akan mempengaruhi profit bank. Profit yang diharapkan bank tentunya menjadi salah satu tujuan, baik dari pihak manajemen ataupun investor yang menyimpan modalnya. Keuntungan yang besar dapat menjadi suatu indikator keberhasilan bank dalam menjalankan usahanya. Keuntungan tersebut dapat dilihat dari profitabilitas suatu bank. Profitabilitas merupakan indikator penting untuk mengukur salah satu kinerja bank. Menurut Kasmir (2008) profitabilitas merupakan cara untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Salah satu penilaian kinerja suatu bank adalah dengan indikator *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total assets. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena

tingkat pengembalian semakin besar. Oleh karena itu, *Return on Asset* (ROA) penting dalam mengukur profitabilitas suatu bank, yang menggambarkan kemampuan suatu bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Rasio ROA tersebut diperoleh dari perhitungan dalam laporan keuangan yang disajikan oleh bank.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut hal-hal yang berhubungan dengan penyelesaian kredit bermasalah tersebut dan menuangkannya dalam bentuk laporan yang diberi judul **“PROSEDUR PENANGANAN KREDIT USAHA RAKYAT YANG BERMASALAH YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk CABANG PADANG.”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi masalah dalam studi ini yaitu :

1. Bagaimana prosedur penanganan kredit usaha rakyat yang bermasalah?
2. Bagaimana pengaruh Kredit Usaha Rakyat yang bermasalah terhadap profitabilitas bank?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur penanganan kredit usaha rakyat yang bermasalah.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kredit Usaha Rakyat bermasalah terhadap profitabilitas.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Dapat mengetahui masalah yang mempengaruhi kredit usaha rakyat
2. Dapat mengetahui bagaimana prosedur penanganan kredit usaha rakyat yang bermasalah.
3. Dapat mengetahui berapa besar pengaruh Kredit Usaha Rakyat bermasalah terhadap profitabilitas bank.

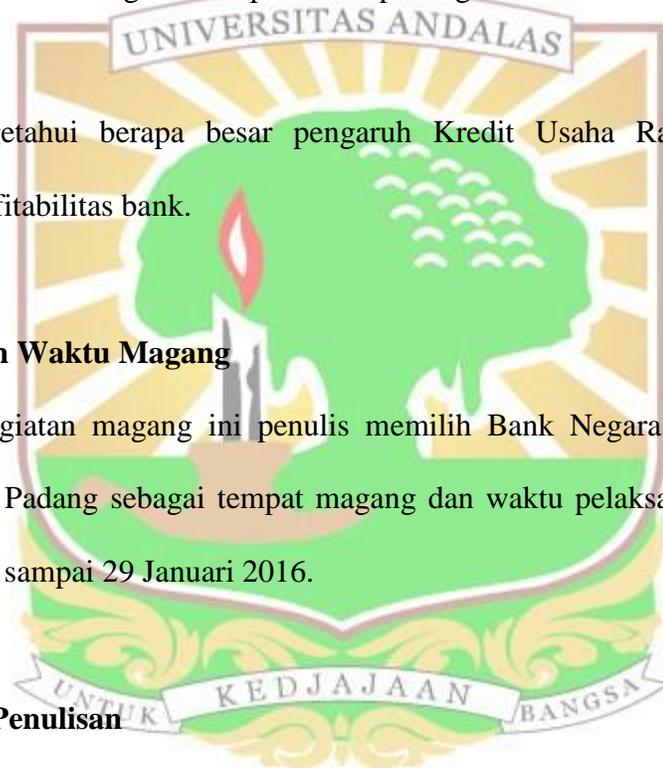
1.5 Tempat dan Waktu Magang

Pada kegiatan magang ini penulis memilih Bank Negara Indonesia (BNI) Kantor Cabang Padang sebagai tempat magang dan waktu pelaksanaannya pada 22 Desember 2015 sampai 29 Januari 2016.

1.6 Sistematis Penulisan

Agar penulisan Tugas Akhir ini dapat terarah dan sesuai dengan judul yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti menentukan garis besar dalam penelitian ini yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN



Pada bab ini peneliti menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, tempat dan waktu magang, dan sistematis penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini memberikan gambaran secara umum tentang pengertian bank, produk-produk bank, jenis-jenis bank, kegiatan bank, pengertian kredit, jenis-jenis kredit, tujuan kredit, fungsi kredit, penggolongan kolektibilitas kredit, pengertian kredit bermasalah, penyebab kredit bermasalah, pengertian profitabilitas.

BAB III : GAMBARAN UMUM BANK NEGARA INDONESIA (BNI) KANTOR CABANG PADANG

Pada bab ini menguraikan tentang: sejarah, visi dan misi, tujuan dan ruang lingkup, dan struktur organisasi pada lembaga tempat magang.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat tentang apa saja yang menjadi faktor penyebab kredit bermasalah, bagaimana penanganannya, dan pengaruhnya terhadap profitabilitas.

BAB V: PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pembahasan dari pelaksanaan magang yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA